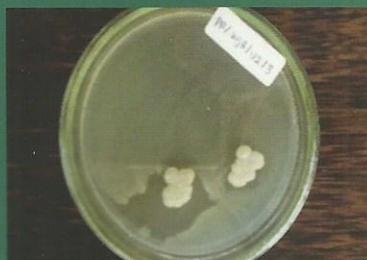




PROSIDING SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT PERTANIAN BOGOR 2015



**PROSIDING
SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2015**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2016**

SUSUNAN TIM PENYUSUN

Pengarah : 1. Dr. Ir. Prastowo, M.Eng
(Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB)
2. Prof. Dr. Agik Suprayogi, M.Sc
(Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Penelitian IPB)
3. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc
(Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pengabdian kepada Masyarakat IPB)

Ketua Editor : Prof.Dr. Agik Suprayogi, M.Sc

Anggota Editor : 1. Dr.Ir. Agus Oman Sudrajat, M.Sc.
2. Prof. Dr. Ir. Bambang Hero Saharjo, M.Agr
3. Dr.Ir. I Wayan Astika, M.Si

Tim Teknis : 1. Etang Rokayah, SE
2. Lia Maulianawati
3. Ayu Sri Rahayu
4. Ika Oktafia
5. Muhamad Tholibin
6. Rian Firmansyah
7. Syaeful Bakhri

Desain Sampul : Muhamad Tholibin

**Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat
Institut Pertanian Bogor 2015,
Bogor 1–2 Desember 2015**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Pertanian Bogor**

ISBN: 978-602-8853-27-9

Oktober 2016

KATA PENGANTAR

Salah satu tugas penting LPPM IPB adalah melaksanakan seminar hasil penelitian dan mendiseminasikan hasil penelitian tersebut secara berkala dan berkelanjutan. Pada tahun 2015, sebanyak 302 judul kegiatan penelitian telah dilaksanakan. Penelitian tersebut dikoordinasikan oleh LPPM IPB dari beberapa sumber dana antara lain Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), Kementerian Pertanian (Kementan), Kerjasama Kemitraan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nasional (KKP3N), Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan Kementerian Negara Riset dan Teknologi (KNRT) dimana telah dipresentasikan secara oral sebanyak 60 judul penelitian dan dalam bentuk poster sebanyak 242 judul dalam Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB yang dilaksanakan pada tanggal 1–2 Desember 2015 di IPB International Convention Centre Bogor.

Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut sebagian telah dipublikasikan pada jurnal dalam dan luar negeri, serta sebagian dipublikasikan pada Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB 2015 yang mencakup bidang pangan; sumber daya alam dan lingkungan; biologi dan kesehatan; sosial, ekonomi, dan budaya; serta bidang teknologi dan rekayasa.

Kami ucapkan terima kasih kepada Rektor dan Wakil Rektor IPB yang telah mendukung kegiatan seminar ini, para reviewer dan panitia yang dengan penuh dedikasi telah bekerja mulai dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan seminar hingga penerbitan prosiding ini terselesaikan dengan baik.

Semoga Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB 2015 ini dapat bermanfaat bagi semua. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Bogor, Oktober 2016
Kepala LPPM IPB,

Puan -

Dr. Ir. Prastowo, M.Eng
NIP 19580217 198703 1 004

DAFTAR ISI

SUSUNAN TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BIDANG PANGAN (B1)	Halaman
Fraksinasi dan Utilisasi Protein Sejumlah Kacang-kacangan Lokal Menggunakan Metode <i>In Vitro</i> . Sari Putri Dewi, Muhammad Ridla, Anuraga Jayanegara	1
Pengembangan Metode Komputasi Statistik pada Model Linier Nilai Ekstrim dengan Regularisasi L1 dan L2. Aji Hamim Wigena, Anik Djuraidah, Agus Mohamad Soleh	15
Pengembangan Produk Herbal Terstandar Kunyit, Temu Putih, dan Bawang Putih untuk Pengendalian <i>Chronic Respiratory Disease</i> pada Ayam. Ekowati Handharyani, Andriani, Masniari Poeloengan, Aulia Andi Mustika, Trini Suryowati	26
BIDANG SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN (B3)	Halaman
Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana dengan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Euis Sunarti, Hadi Sumarno, Syafrudin, Aliya Faizah F.	37
Peran Kelembagaan dalam Pengembangan Hutan Rakyat. Hardjanto, Yulius Hero, Sri Rahaju	49
BIDANG BIOLOGI DAN KESEHATAN (B4)	Halaman
Pengetahuan, Praktik Tenaga Kesehatan, dan Ibu Hamil Tentang Suplementasi Besi di Wilayah dengan Angka Kematian Ibu yang Tinggi. Dodik Briawan, Leily Amalia, Siti Madanijah, Nunung Cipta Dainy	67
BIDANG SOSIAL, EKONOMI, DAN BUDAYA (B5)	Halaman
Model Inkubator Wirausaha Sosial Sebagai Upaya Pengembangan Usaha dan Bisnis Masyarakat. Amiruddin Saleh, Abdul Basith, Tintin Sarianti, Warcito	81

Sekolah Sebagai <i>Leading Institution</i> dalam Pendidikan Karakter Anak pada Keluarga Perdesaan Berbasis <i>Family and School Partnership</i> . Dwi Hastuti, Alfiasari	95
Pengembangan Data Base Pemetaan Kinerja Posdaya Berbasis Online. Dwi Sadorfo, Pudji Muljono, Burhanuddin	110
Strategi Pengembangan UMKM Pangan yang Berdaya Saing di Indonesia. Musa Hubeis, Budi Purwanto, Farida Ratna Dewi, Hardiana Widayastuti, Mita Febtyanisa	126
Alternatif Solusi Konflik Agraria dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Kemandirian Pangan Berbasis <i>Urban Farming</i> . Sumardjo, Adi Firmansyah	144
Prospek Industrialisasi Produk Hilir Minyak Kelapa Sawit. Tien Ruspriatin Muchtadi, Nur Wulandari, Dase Hunaefi, Emmy Darmawati, Mokhamad Syaefudin Andrianto, Yuli Sukmawati	159
BIDANG TEKNOLOGI DAN REKAYASA (B6)	Halaman
Penentuan Faktor Emisi Debu Jatuh dan Partikel Tersuspensi dalam Udara Ambien di Pulau Jawa. Arief Sabdo Yuwono, Budi Mulyanto, Allen Kurniawan	181
Kemasan Berindikator Sebagai Pemantau Kualitas Pempek. Endang Warsiki, Mulyorini Rahayuningsih, Liesbetini Haditjaroko, Melati Pratama	192
<i>Spatio-Temporal Data Mining</i> pada Data Hotspot Sebagai Indikator Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Provinsi Riau. Imas Sukaesih Sitanggang, Lailan Syaufina, Hari Agung Adrianto, Rina Trismingsih, Husnul Khotimah, Annisa Puspa Kirana, Nida Zakiya Nurulhaq	201
Model Epidemik Stokastik Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue di Jawa Barat. Paian Sianturi	214
Kandungan dan Keragaman Mikrob Beberapa Tempe dari Daerah Bogor. Suliantari, Sri Laksmi Suryaatmadja, H. Kusumaningrum	229
Aplikasi Teknik Inaktivasi Enzim Lipase pada Pascapanen Buah Sawit untuk Meningkatkan Mutu Produk CPO. Tien Ruspriatin Muchtadi, Mokhamad Syaefudin Andrianto, Nur Wulandari, Yuli Sukmawati	238
Pendirian Unit Pengolahan Pati dan Tepung Ubi Jalar di Bogor, Jawa Barat. Tjahja Muhandri, Dase Hunaefi, Sutrisno Koswara, Subarna	246
INDEKS PENELITI	vi

PENGEMBANGAN DATA BASE PEMETAAN KINERJA POSDAYA BERBASIS ONLINE

(Development of Online Database for Posdaya Performance Mapping)

Dwi Sadono¹⁾, Pudji Muljono¹⁾, Burhanuddin²⁾

¹⁾Dep. Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat,
Fakultas Ekologi Manusia, IPB

²⁾Dep. Agribisnis, Fakultas Ekonomi Manajemen, IPB

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan; (1) Melakukan pemetaan kinerja posdaya dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan; (2) Mengembangkan *database* pemetaan posdaya secara *online*; (3) Melakukan uji coba aplikasi *database*, finalisasi sistem, dan sistem pelaporan pemetaan posdaya; dan (4) Melakukan pelatihan bagi kader pengelola *database* pemetaan *online*. Unit penelitian ini adalah posdaya yang merupakan lembaga pemberdayaan di tingkat komunitas, berjumlah 20 posdaya. Data penelitian dikumpulkan dengan angket/kuesioner dan wawancara kelompok terhadap para pengurus dan kader posdaya. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan *website* yang saat ini sedang dikembangkan dari sisi tampilan sangat menarik, mudah untuk dioperasikan, dan item pertanyaan yang ada di *website* sangat sesuai dengan kegiatan yang ada di posdaya. Pengelola posdaya setuju jika pengisian *website* pendataan dan pemetaan posdaya dilakukan secara *online* dan mereka sudah cukup mampu mengisi data dasar posdaya secara *online*. Hasil pemetaan posdaya menunjukkan bahwa tugas pokok dan fungsi pengelola sudah dilakukan, kerja sama dengan *stakeholder* relatif masih terbatas, kegiatan yang umum masih di bidang pendidikan dan kesehatan, dan relatif kurang di bidang ekonomi dan lingkungan. Diperlukan penjaminan pengelolaannya agar sistem *online* tersebut mudah diakses dan di *update* datanya oleh posdaya.

Kata kunci: *database online*, kinerja, pemberdayaan masyarakat, posdaya.

ABSTRACT

This study aims to; (1) conduct the posdaya performance mapping in education, economy, health, and environment aspects; (2) Develop online database of posdaya performance mapping; (3) Test the application database, finalization of the systems, and reporting system of posdaya mapping; and (4) Conduct online database training for posdaya cadres. The unit of analysis in this study is that an institution posdaya empowerment at the community level, totaling 20 posdaya. Data were collected by questionnaire and group interviews to the managers and cadres of Posdaya. Data was analyzed using descriptive statistics. The analysis showed that the website is currently being developed on the side of the display is very attractive, easy to operate, and the question items on the website are in accordance with the posdaya activities. The managers of posdaya agree that charging data collection and mapping posdaya did online and they are quite able to fill basic data of posdaya. The results showed that the duties and functions of the manager have done, in cooperation with stakeholders is still relatively limited, activities are quite active in the fields of education and health, and relatively less to the economy and the environment. Necessary in order to guarantee the management of the online system is accessible and updatable data by posdaya.

Keywords: community empowerment, online database, performance, posdaya.

PENDAHULUAN

Posdaya (pos pemberdayaan keluarga) adalah sebuah wadah aktivitas pemberdayaan masyarakat secara swadaya yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Saat ini jumlah posdaya sebagai wadah pemberdayaan masyarakat sudah berkembang semakin banyak di berbagai daerah. Adaptasi yang baik dan berkaitan langsung dengan aktivitas keseharian masyarakat, serta berkaitan dengan upaya pencapaian target MDGs menyebabkan posdaya dapat diterima oleh masyarakat dan selaras dengan program-program pembangunan yang dirancang oleh pemerintah. Demikian pula kalangan swasta yang ingin berkontribusi dalam program-program pemberdayaan masyarakat memandang posdaya sebagai wadah yang relevan untuk pemberdayaan masyarakat.

Posdaya merupakan gagasan baru guna menyambut anjuran pemerintah untuk membangun sumber daya manusia melalui partisipasi keluarga secara aktif. Proses pemberdayaan itu diprioritaskan pada peningkatan kemampuan keluarga untuk bekerja keras mengentaskan kebodohan, kemalasan, dan kemiskinan dalam arti yang luas. Sasaran kegiatan yang dituju adalah terselenggarakannya upaya bersama agar setiap keluarga mempunyai kemampuan melaksanakan delapan fungsi keluarga. Posdaya adalah forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi dan sekaligus bisa dikembangkan menjadi wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi kekeluargaan secara terpadu. Penguatan fungsi-fungsi utama tersebut diharapkan memungkinkan setiap keluarga semakin mampu membangun dirinya menjadi keluarga sejahtera, mandiri, dan sanggup menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik (Suyono dan Haryanto, 2009).

Pengembangan posdaya ditujukan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut; (a) Dihidupkannya dukungan sosial budaya atau *social capital* seperti hidup gotong royong dalam masyarakat untuk menolong keluarga lain, membantu pemberdayaan secara terpadu atau bersama-sama memecahkan masalah kehidupan yang kompleks, melalui wadah atau forum yang memberi kesempatan para keluarga untuk saling asah, asih, dan asuh, dalam memenuhi kebutuhan membangun keluarga bahagia dan sejahtera; (b) Terpeliharanya infrastruktur sosial kemasyarakatan yang terkecil dan solid, yaitu keluarga yang dapat menjadi

perekat atau kohesi sosial, sehingga tercipta suatu kehidupan yang rukun, damai, dan memiliki dinamika yang tinggi; dan (c) Terbentuknya lembaga sosial dengan keanggotaan dan partisipasi keluarga di desa atau kelurahan yang dinamis dan menjadi wadah atau wahana partisipasi sosial, di mana para keluarga dapat memberi dan menerima pembaharuan yang dapat membantu proses pembangunan kehidupan keluarga dengan mulus dan sejuk (Muljono *et al.* 2009).

Muljono (2010) menyatakan bahwa, untuk pengembangan posdaya perlu penegasan kembali tujuan posdaya, penyegaran anggota dan kader posdaya, mengintensifkan kegiatan sosialisasi posdaya kepada semua pihak, seperti masyarakat, tokoh masyarakat, desa, pejabat kabupaten dan pemerintah daerah, serta membangun jaringan usaha produktif dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pemimpin masyarakat dan kader posdaya menyadari tentang keberadaan posdaya serta fungsi dan pentingnya posdaya bagi pemberdayaan masyarakat (Muljono 2013a). Melalui penelitian lainnya, Muljono (2013b) menyatakan bahwa pemahaman masyarakat tentang posdaya cukup baik dan mereka harus ditingkatkan kepeduliannya tentang apa dan bagaimana posdaya. Namun, sebagian masyarakat belum sepenuhnya mendukung posdaya, karena program belum direalisasikan secara konkret.

Kelembagaan Posdaya cukup potensial dikembangkan menjadi wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu pada komunitas tertentu. Hasil penelitian Sadono *et al.* (2014) menunjukkan bahwa pendampingan posdaya telah mampu meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola dan memajukan posdaya.

Saat ini terdapat lebih dari 40.000 posdaya di Indonesia yang diinisiasi dan dikembangkan oleh masyarakat dengan pendampingan oleh perguruan tinggi, pemerintah daerah, maupun swasta (Yayasan Dana Sejahtera Mandiri 2015). Mengingat perkembangan posdaya yang cukup baik, maka perlu dan sangat relevan untuk dilakukan satu penelitian tentang evaluasi kinerja posdaya. Hal ini akan sangat bermanfaat untuk melakukan pembinaan lebih lanjut terhadap pemberdayaan masyarakat melalui posdaya.

Salah satu unsur penting penentu tingkat pertumbuhan posdaya adalah kapasitas kader sebagai penggerak posdaya dan strategi pendampingan posdaya. Pada saat ini kajian tentang pengembangan kapasitas kader dan strategi pendampingan posdaya untuk meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat belum pernah dilakukan oleh pihak manapun. Hal ini akan lebih mudah dilakukan apabila telah terwujud *database* profil pemetaan kinerja posdaya, apalagi dalam bentuk akses dan koneksi secara *online*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Melakukan pemetaan kinerja posdaya dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan; 2) Mengembangkan *database* pemetaan posdaya secara *online*; 3) Melakukan uji coba aplikasi *database*, finalisasi sistem, dan sistem pelaporan pemetaan posdaya; dan 4) Melakukan pelatihan bagi kader pengelola *database* pemetaan *online*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara keseluruhan berlangsung selama tiga tahun yang terinci menjadi beberapa langkah, yakni penentuan lokasi dan posdaya objek kajian, pengumpulan data, analisis data, penyusunan rancangan program, identifikasi kapasitas kader, penyusunan program pengembangan kapasitas kader, perancangan *database* pemetaan posdaya secara *online*, uji coba aplikasi dan finalisasi sistem, sistem pelaporan dan training kader posdaya, serta replikasi dan ekpose *database* pemetaan posdaya kepada *stakeholders*. Tulisan ini merupakan hasil penelitian pada tahun pertama.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada 20 posdaya yang terletak di wilayah Kota dan Kabupaten Bogor. Pemilihan posdaya yang dijadikan sampel atau lokasi ujicoba *database* dipilih secara purposive. Unit penelitian ini adalah posdaya yang merupakan lembaga pemberdayaan di tingkat komunitas.

Tahapan Kegiatan

Secara bertahap, kegiatan pengembangan *database* pemetaan kinerja berbasis *online* ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Pengembangan *database* pemetaan posdaya secara *online*;
2. Ujicoba aplikasi *database online*;
3. Finalisasi *database online* dan sistem pelaporan hasil pemetaan posdaya;
4. Training *database online* kepada kader posdaya;
5. Replikasi dan ekspose *database* pemetaan posdaya;
6. Pelaporan dan seminar hasil penelitian.

Kriteria Dasar

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sehingga kriteria kebutuhan sistem *website* untuk *database* pemetaan kinerja posdaya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki fasilitas *upload* aplikasi hasil pemetaan kinerja posdaya.
2. Memiliki fasilitas *download* aplikasi hasil pemetaan kinerja posdaya.
3. Memiliki fasilitas pengaturan blok dan modul.
4. Gambar dan *banner website* pemetaan kinerja posdaya dibuat lebih menarik dengan ukuran *file* yang lebih kecil.
5. Memiliki fasilitas *tools* administrasi untuk *management content* yang ada dalam *website*.
6. Pembaruan sistem *database* kinerja posdaya dapat dilakukan dengan mudah. Oleh karena itu, jenis informasi yang dapat ditampilkan harus bersifat dinamis, dapat bertambah atau berkurang sesuai dengan keperluan.
7. Dapat menampilkan informasi hasil pemetaan kinerja posdaya secara komprehensif.

Sistem kemudian dikembangkan berdasarkan kriteria tersebut dan akhirnya diimplementasikan menjadi suatu perangkat lunak.

Desain Sistem

Setiap modul pada sistem *database* pemetaan posdaya menangani suatu jenis proses tersendiri, sehingga desain *input* dan *output* ditentukan berdasarkan keperluan modul tersebut. Desain *input* pada sistem dirancang untuk mempercepat proses pemasukan data, selain itu juga dilakukan verifikasi dan validasi terhadap

data yang masuk. Sistem *database* kinerja posdaya menggunakan kontrol objek, berupa *text link* URL, *text box*, *combo box*, *text area* dan *button*. Fasilitas pemasukan data juga dilengkapi dengan penambahan, koreksi, hapus, dan penyimpanan data. Mengintegrasikan aplikasi *database* posdaya ke dalam sistem dilakukan oleh pihak administrator. Selain itu, melalui *form input* digunakan sebagai operasi penambahan data dan pengeditan data pada *database*. Pada *form input* berita dapat menyertakan *file* gambar dengan ukuran tidak lebih dari 3 kb dari semua jenis gambar, yaitu jpg, png, dan gif.

Penggunaan Sistem

Tahap penggunaan terdiri dari 3 langkah, yaitu menggunakan, audit, dan memelihara sistem. Pengembangan selanjutnya ditangani oleh Sekretariat Pembina posdaya. Penambahan data hanya dapat dilakukan oleh pihak tertentu yang memiliki hak akses untuk melakukan proses penambahan data informasi. Pihak tersebut adalah admin dan *member*. Parameter untuk membedakan pengguna umum dengan *member* atau admin adalah *session*.

Pengujian Sistem

Setelah tahapan implementasi selesai dikerjakan lalu dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dikembangkan dengan menggunakan metode *black box* yang berfokus pada kebutuhan fungsional sistem, untuk memastikan tidak terjadi kesalahan pada fungsi-fungsinya dan memastikan tidak terdapat *brokenlink* pada masing-masing modul.

Kegiatan Lanjutan

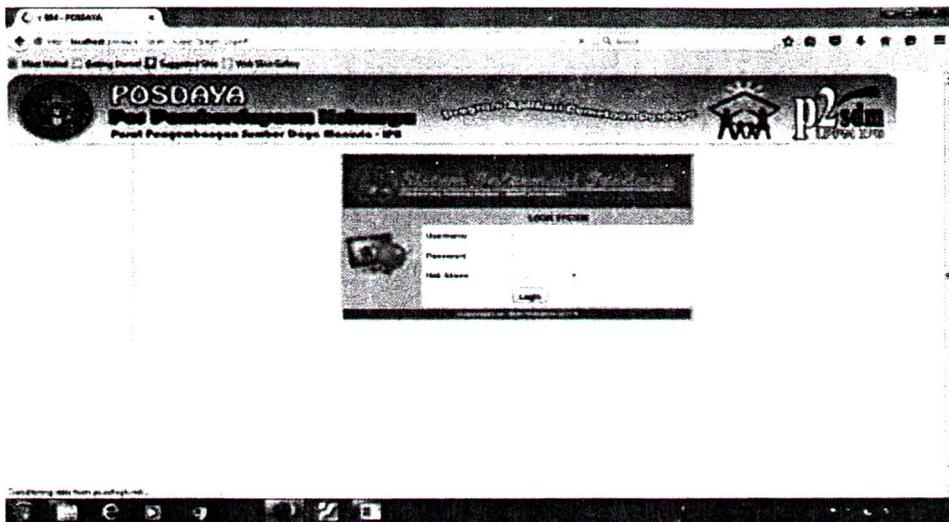
Setelah dilakukan pengembangan sistem *database* dan proses pengujian, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan training *database online* kepada kader posdaya; program replikasi dan ekspose *database* pemetaan posdaya; serta penyusunan laporan dan seminar hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

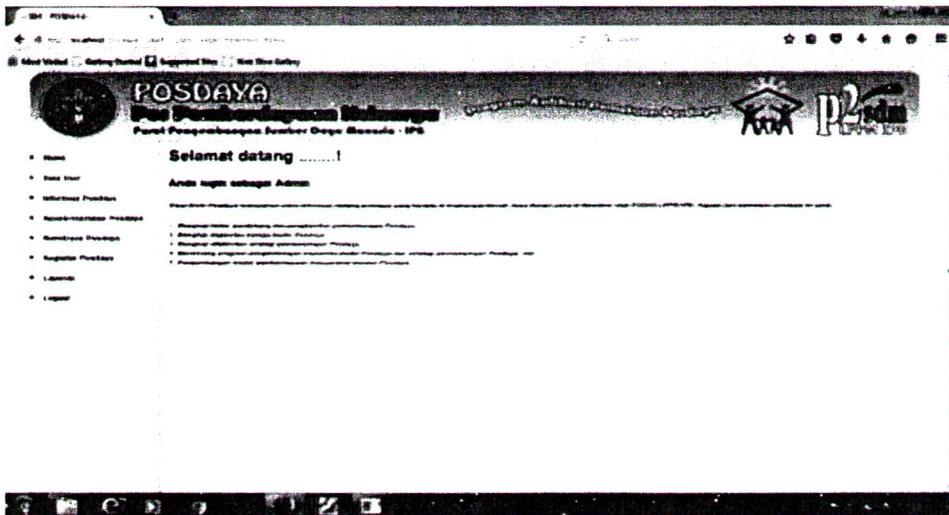
Rancangan *Database* Pemetaan Posdaya

Membuka halaman tampilan menu *database* pemetaan posdaya, dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

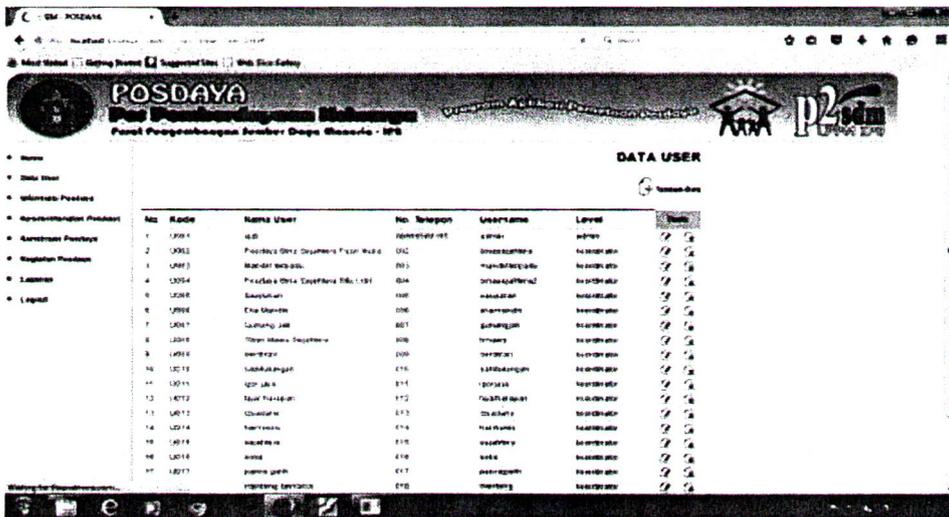
1. Terlebih dahulu buka *web browser* yang ada pada komputer/laptop dengan cara klik **Start–Program–Internet explorer** atau **Web browser** lain seperti **Mozilla Firefox, Opera, Google Chrome** dan lain sebagainya.
2. Kemudian pada kotak *address* ketik *localhost/posdaya/lalu* tekan *enter* pada *keybord* maka akan terlihat tampilan seperti pada Gambar 1.
3. Pada *user*: ketikkan nama “admin” dan *password* “admin”, kemudian *enter*, maka akan terlihat tampilan menu program *database* pemetaan posdaya seperti dapat dilihat pada Gambar 2.
4. Data Pengguna. tampilan awal untuk data pengguna posdaya disajikan pada Gambar 3.
5. Data posdaya, tampilan awal untuk data profil posdaya disajikan pada Gambar 4.
6. Data Kesekretariatan, tampilan awal untuk data kesekretariatan posdaya dapat dilihat pada Gambar 5.
7. Data Kemitraan, tampilan awal untuk data kemitraan posdaya disajikan pada Gambar 6.
8. Data Kegiatan Per Bidang, tampilan awal untuk data kegiatan per bidang pada posdaya dapat dilihat pada Gambar 7.
9. Data Laporan, tampilan awal untuk data laporan tentang profil posdaya disajikan pada Gambar 8.



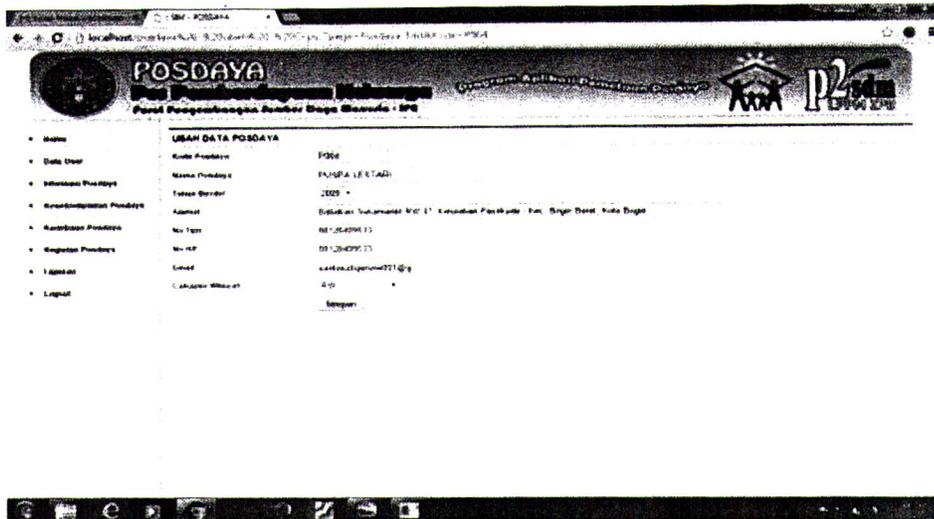
Gambar 1 Tampilan halaman *login database* pemetaan posdaya.



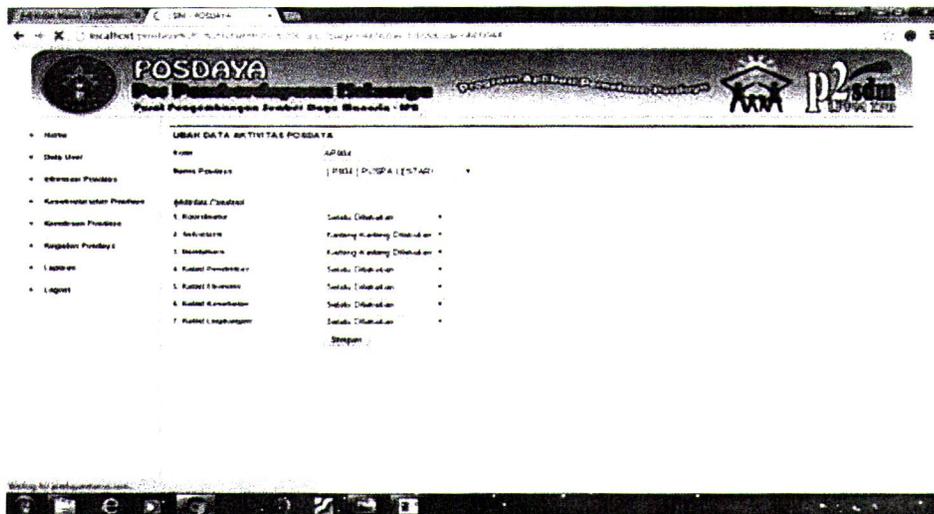
Gambar 2 Tampilan menu program database pemetaan posdaya.



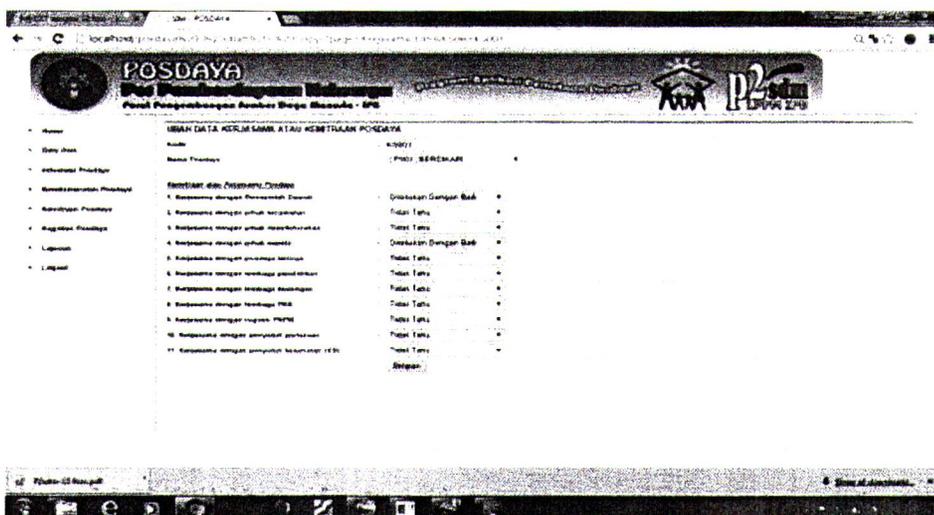
Gambar 3 Tampilan awal data pengguna (*user*).



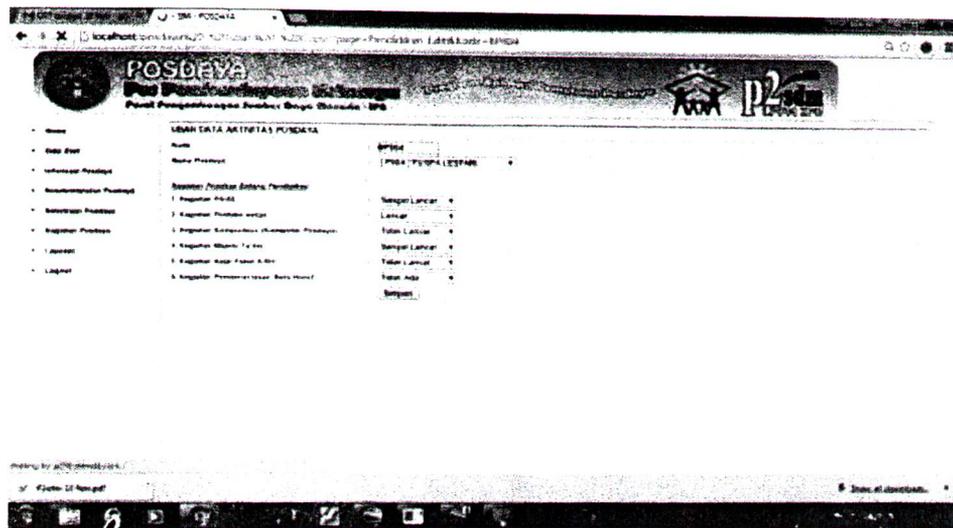
Gambar 4 Tampilan awal data profil posdaya.



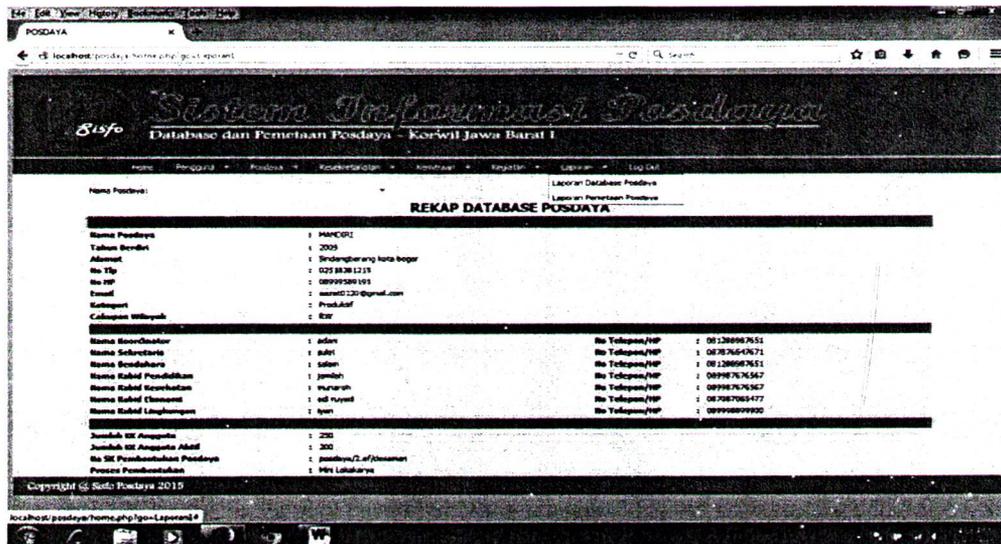
Gambar 5 Tampilan awal untuk data kesekretariatan posdaya.



Gambar 6 Tampilan awal data kemitraan posdaya.



Gambar 7 Tampilan awal data kegiatan per bidang posdaya.



Gambar 8 Tampilan awal data laporan profil posdaya.

Training dan Uji Coba Website secara Online

Untuk memperlancar proses pengembangan database pemetaan kinerja posdaya berbasis online ini, telah dilakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti tim sekretariat atau admin di tingkat unit (P2SDM-LPPM IPB) dan semua unit posdaya yang terlibat dalam jejaring online sistem yang dikembangkan ini.

Untuk meningkatkan kemampuan kader posdaya dalam menggunakan website ini, maka telah dilaksanakan kegiatan pelatihan secara bertahap. Tahap pertama pelatihan penggunaan website secara offline, dan tahap kedua pelatihan secara online. Pelatihan website secara offline dilaksanakan pada tanggal 26 Mei

2015 yang dihadiri oleh 40 kader dari 20 posdaya yang menjadi sampel/responden. Pelatihan secara *online* dilaksanakan pada tanggal 26 September 2015 yang dihadiri oleh 36 kader dari 20 posdaya yang menjadi sampel/responden. Pelatihan uji coba *website* secara *online* dilakukan agar para kader posdaya dapat melakukan sendiri pengisian *database* secara mandiri, dan juga untuk memperkenalkan tahapan-tahapan pengisian data. Para kader melakukan pengisian data *online* secara bergantian, dan menghasilkan *database* yang telah terisi.

Persepsi Kader Posdaya

Persepsi kader posdaya tentang pendataan dan pemetaan *website* pemetaan posdaya online dapat dilihat pada Tabel. Responden mempunyai pengetahuan awal yang sangat baik terhadap pengertian internet. Hal ini tercermin dari hasil jawaban uji pengetahuan. Hasil jawaban menunjukkan sebanyak 70,83% responden mengetahui dengan baik pengertian internet secara umum/menurut bahasa. Responden mempunyai pemahaman yang sangat baik terhadap fungsi pokok dari internet. Hal ini tercermin dari hasil uji pengetahuan, di mana hasil jawaban sebanyak 75% responden mengetahui fungsi pokok internet.

Mengenai pendapat jika pendataan dan pemetaan data posdaya dilakukan melalui internet/*online*, sebagian besar responden setuju (95,83%), sedangkan sisanya, yaitu sebesar 4,17% merasa tidak setuju dengan alasan karena tidak mengerti internet. Sedangkan untuk tampilan *website*, sebagian besar responden (75%) menganggap bahwa tampilan *website* yang saat ini dikembangkan itu sangat menarik.

Kemudahan mengoperasikan *website*, sebagian besar responden (87,50%) menganggap bahwa *website* yang saat ini sedang dikembangkan itu sangat mudah untuk dioperasikan. Selain itu, sebagian besar responden (83,33%) menganggap bahwa item pertanyaan yang ada di *website* yang dikembangkan itu sangat sesuai dengan kegiatan yang ada di posdaya. Pengisian *website* pendataan dan pemetaan posdaya dilakukan secara online, sebagian besar responden (95,83%) menyatakan setuju jika pengisian *website* pendataan dan pemetaan posdaya dilakukan secara *online*.

Tabel 1 Persepsi kader posdaya di Kabupaten dan Kota Bogor tentang pendataan dan pemetaan posdaya secara *online*, 2015

Persepsi	Jawaban (%)				Jumlah
	A	B	C	D	
• Pengertian internet secara umum	16,67	0,00	12,50	70,83	100
• Fungsi internet secara pokok	4,17	75,00	12,50	8,33	100
• Keunggulan internet	0,00	0,00	12,50	87,50	100
• Pendapat jika pendataan dan pemetaan data posdaya dilakukan melalui internet/ <i>online</i>	0,00	95,83	4,17	0,00	100
• Tampilan <i>website</i>	0,00	25,00	75,00	0,00	100
• Kemudahan mengoperasikan <i>website</i>	0,00	87,50	8,33	4,17	100
• Item pertanyaan yang ada di <i>website</i> sesuai dengan kegiatan ada di posdaya	83,33	0,00	8,33	8,33	100
• Pengisian pendataan dan pemetaan posdaya dilakukan secara <i>online</i>	95,83	0,00	4,17	0,00	100
• Akses internet	29,17	0,00	12,50	58,33	100

Penilaian Pemetaan Posdaya

a. Kesekretariatan

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa sekretariat posdaya mempunyai kondisi yang sebanding antara kondisi baik dan kurang baik. Hal tersebut tergambar dari kondisi seluruh item sekretariat posdaya. Item sekretariat posdaya yang dimaksud meliputi kondisi papan nama posdaya, jadwal kegiatan, foto kegiatan, arsip, data, papan informasi, maupun daftar buku tamu. Kondisi sekretariat posdaya baik adalah sebesar 40,63% dan kurang baik 39,38%. Nilai tersebut tidak menunjukkan nilai yang terpaut jauh kondisinya.

Tabel 2 Kondisi kesekretariatan posdaya di Kabupaten dan Kota Bogor, 2015

Sekretariat posdaya	Pilihan (dalam %)				Jumlah
	1	2	3	4	
• Kondisi papan nama posdaya sekarang ini	10,00	40,00	10,00	40,00	100
• Jadwal kegiatan posdaya	5,00	5,00	45,00	45,00	100
• Arsip foto-foto kegiatan posdaya	0,00	5,00	50,00	45,00	100
• Sebagian foto-foto kegiatan posdaya terpasang pada papan informasi	5,00	15,00	40,00	40,00	100
• Arsip kerjasama dengan mitra	15,00	15,00	40,00	30,00	100
• Data-data kegiatan per bidang tersusun dengan baik	10,00	5,00	50,00	35,00	100
• Kondisi papan informasi mengenai struktur pengurus posdaya	10,00	10,00	50,00	30,00	100
• Arsip daftar buku tamu yang berkunjung ke posdaya	5,00	5,00	30,00	60,00	100
Nilai Rata-rata	7,50	12,50	39,38	40,63	100

Keterangan: 1= tidak tahu, 2 = tidak baik, 3= kurang baik, dan 4 = baik

b. Kerja Sama Posdaya

Pada Tabel 3 disajikan kerja sama yang dilakukan oleh posdaya. Kerja sama yang dilakukan posdaya dengan berbagai pihak menunjukkan bahwa kerja sama dilakukan dengan baik (45%), kadang-kadang dilakukan (27,73%), tidak dilakukan (87,18%) dan tidak tahu (19,09%). Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar posdaya telah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti disebut dalam unsur Tabel 3. Kerja sama yang telah banyak dilakukan posdaya dengan baik pada umumnya adalah kerja sama dengan pihak: pemerintah daerah, lembaga pendidikan, penyuluh kesehatan (KB), desa/kelurahan, dan dengan penyuluh pertanian. Kerja sama yang umumnya belum dilakukan adalah dengan pihak swasta dan lembaga keuangan.

Tabel 3 Kerja sama yang dilakukan posdaya di Kabupaten dan Kota Bogor dengan pihak lain, 2015

Kerja sama posdaya	Pilihan (dalam %)				Jumlah
	1	2	3	4	
Kerja sama dengan pemerintah daerah	0,00	0,00	10,00	90,00	100
Kerja sama dengan pihak kecamatan	20,00	10,00	65,00	5,00	100
Kerja sama dengan pihak desa/kelurahan	5,00	0,00	20,00	75,00	100
Kerja sama dengan pihak swasta	85,00	0,00	0,00	15,00	100
Kerja sama dengan posdaya lainnya	5,00	0,00	55,00	40,00	100
Kerja sama dengan lembaga pendidikan	5,00	0,00	20,00	75,00	100
Kerja sama dengan lembaga keuangan	30,00	45,00	15,00	10,00	100
Kerja sama dengan lembaga PKK	5,00	5,00	45,00	45,00	100
Kerja sama dengan rogram PNPM	25,00	30,00	30,00	15,00	100
Kerja sama dengan penyuluh pertanian	25,00	0,00	25,00	50,00	100
Kerja sama dengan penyuluh KB	5,00	0,00	20,00	75,00	100
Nilai Rata-rata	19,09	8,18	27,73	45,00	100

Keterangan: 1 = tidak tahu, 2 = tidak dilakukan, 3 = kadang-kadang dilakukan, 4 = dilakukan dgn baik

c. Kegiatan Posdaya

Kegiatan posdaya meliputi kegiatan bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan. Keseluruhan kegiatan posdaya yang dimasukkan dalam database berjumlah 26 item kegiatan. Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa 34,42% posdaya menyatakan ada beberapa kegiatan yang tidak ada di posdaya-nya. Beberapa kegiatan yang tidak ada berdasarkan nilai persentasi yang besar yaitu: kegiatan arisan, koperasi, kelompok tani, kelompok wanita tani, komputaya, kejar paket, pemberantasan buta huruf, biopori, pembibitan dan wisata posdaya. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak di semua posdaya ada.

Kegiatan-kegiatan posdaya yang dilakukan dengan sangat lancar adalah sebesar 35,96%, sedangkan sisanya adalah tidak dilakukan atau tidak lancar. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh posdaya yang terdiri dari 4 bidang kegiatan seperti telah disebutkan di atas, merupakan kegiatan kemasyarakatan yang banyak ditemui di masyarakat pada umumnya. Kegiatan yang dilakukan dengan baik pada posdaya umumnya adalah kegiatan Posyandu, majelis ta'lim, PAUD, Posbindu Lansia, Bina Keluarga Lansia, Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Balita (BKB), dan pelatihan/pembinaan ekonomi.

Tabel 4 Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh posdaya di Kabupaten dan Kota Bogor, 2015

Kegiatan posdaya	Pilihan (dalam %)				Jumlah
	1	2	3	4	
• Kegiatan arisan	65,00	5,00	20,00	10,00	100
• Kegiatan simpan pinjam	20,00	5,00	50,00	25,00	100
• Kegiatan koperasi	50,00	5,00	20,00	25,00	100
• Kegiatan home industri	10,00	30,00	25,00	35,00	100
• Kegiatan pelatihan /pembinaan ekonomi	15,00	25,00	10,00	50,00	100
• Kegiatan pemasaran hasil	20,00	20,00	45,00	15,00	100
• Kegiatan pengolahan produk	20,00	25,00	35,00	20,00	100
• Kegiatan kelompok tani	45,00	10,00	10,00	35,00	100
• Kegiatan kelompok wanita tani	50,00	5,00	10,00	35,00	100
• Kegiatan PAUD	0,00	0,00	15,00	85,00	100
• Kegiatan pustaka warga	35,00	10,00	15,00	40,00	100
• Kegiatan komputera (komputer untuk pemberdayaan)	50,00	25,00	15,00	10,00	100
• Kegiatan majelis ta'lim	5,00	0,00	5,00	90,00	100
• Kegiatan kejar paket A/B/C	60,00	15,00	5,00	20,00	100
• kegiatan pemberantasan buta huruf	65,00	10,00	15,00	10,00	100
• kegiatan posyandu	0,00	0,00	5,00	95,00	100
• kegiatan posbindu lansia	30,00	5,00	5,00	60,00	100
• Kelompok BKB (bina keluarga balita)	5,00	5,00	40,00	50,00	100
• Kelompok BKR (bina keluarga remaja)	10,00	15,00	20,00	55,00	100
• Kelompok BKD (bina keluarga dewasa)	35,00	20,00	20,00	25,00	100
• Kelompok BKL (bina keluarga lansia)	20,00	15,00	5,00	60,00	100
• Aktivitas penanganan limbah rumah tangga	10,00	20,00	55,00	15,00	100
• Kegiatan biopori	85,00	0,00	5,00	10,00	100
• Kegiatan kebun pembibitan komunal	65,00	15,00	0,00	20,00	100
• Kebun bergizi	35,00	20,00	15,00	30,00	100
• Wisata posdaya	90,00	0,00	0,00	10,00	100
Nilai rata-rata	34,42	11,73	17,88	35,96	100

Keterangan : 1= tidak ada, 2=tidak lancar, 3= lancar, 4 = sangat lancar

KESIMPULAN

Melalui pengembangan database pemetaan kinerja posdaya berbasis *online* perkembangan posdaya dapat dipantau secara berkala oleh pembina posdaya. Setelah mengikuti pelatihan aplikasi pengisian database secara *online*, kader posdaya telah cukup mampu dalam melakukan pengisian *database* posdaya secara *online* sesuai dengan data yang sebenarnya.

Kader posdaya setuju jika pendataan dan pemetaan data posdaya dilakukan melalui internet/*online*, sedangkan yang merasa tidak setuju dengan alasan karena tidak mengerti internet. *Website* yang saat ini dikembangkan dinilai sangat mudah untuk dioperasikan dan item pertanyaan yang ada di *website* sangat sesuai dengan kegiatan yang ada di posdaya.

Kader posdaya umumnya telah mengerti tugas pokok dan fungsi sebagai kader posdaya dan telah melakukan pembukuan dengan baik. Kegiatan-kegiatan posdaya yang dilakukan dengan baik/lancar oleh sebagian besar Posyandu terutama adalah kegiatan: Posyandu, Majelis Ta'lim, PAUD, Posbindu Lansia dan Bina Keluarga Lansia.

Saran yang diberikan terkait dengan hasil kemajuan penelitian pengembangan *database* pemetaan kinerja posdaya berbasis *online* adalah:

- a. Perlu dilakukan koordinasi dengan semua kader posdaya yang akan berperan dalam mengelola *database online* posdaya;
- b. Perlu pelatihan yang lebih intensif terhadap para kader posdaya yang menangani *database* posdaya, agar mereka memenuhi kompetensi dan kualifikasi yang diperlukan.
- c. Perlu terus dilakukan pengembangan terhadap *website database* pemetaan kinerja posdaya berbasis *online*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada para pengurus dan kader posdaya di Kabupaten dan Kota Bogor, yang telah bersedia menjadi responden penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kementerian Riset,

Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI yang telah memberikan dana untuk pelaksanaan penelitian ini melalui skim dana BPPTN 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Muljono P, Burhanuddin, Bachtiar Y. 2009. Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan melalui Model Posdaya. [Laporan Penelitian]. Bogor (ID). Kerja Sama Dikti dan IPB.
- Muljono P. 2010. Model Posdaya untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Masyarakat, Budaya dan Politik*. 23(1): 9–16.
- Muljono P. 2013a. The Role of Posdaya in Shaping Community Empowerment: Case study at Cikarawang Village, Bogor, Indonesia. *Asian Journal of Humanities and Social Studies*. 1(5): 225–232.
- Muljono P. 2013b. Performance Evaluation of Posdaya as Family Empowerment Model in Indonesia. *Asian Journal of Humanities and Social Studies*. 1(4): 173–178.
- Sadono D, Saharuddin, Yusalina. 2014. Hubungan antara Pola Pendampingan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Program Posdaya. [Laporan Penelitian]. Bogor (ID). Kerja Sama Dikti dan IPB.
- Suyono H, Haryanto R. 2009. *Buku Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)*. Jakarta (ID): Yayasan Dana Sejahtera Mandiri.
- Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (YDSM). 2015. *Pedoman Pendataan dan Pemetaan Keluarga dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)*. Jakarta (ID): Yayasan Dana Sejahtera Mandiri.